TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i1.8367

KONTRIBUSI *ISLAMIC WORLDVIEW* DI ERA KONTEMPORER KAJIAN DARI FUNGSINYA

The Contribution of the Islamic Worldview in the Contemporary Era: A Study of Its Functions

Sumiran, Riski Kristianto Pambudi, Abu Husein Ibrahim Al Ithriy, Priyanto
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
mts.mirir.sumiran@gmail.com; skpmd@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 8, 2025	Nov 30, 2025	Dec 12, 2025	Dec 17, 2025

Abstract

Islam, as a religion grounded in divine revelation, offers a comprehensive and integrated worldview known as the Islamic Worldview, which plays a strategic role as the foundation for thought and action among Muslims. The Islamic Worldview functions as a guide for filtering diverse emerging values and as a basis for constructing educational, social, economic, and scientific systems oriented toward public benefit (*maslahah*) and justice. In light of this need, examining the function of the Islamic Worldview becomes essential to contributing to the formation of appropriate and just patterns of thought and attitude in order to achieve collective well-being. This study employed a library research method by collecting, organizing, and analyzing relevant sources in the form of articles, books, and previous research. The findings show that the Islamic Worldview has a significant role in responding to contemporary challenges, including serving as a foundation for strengthening *aqidah*; as a source of moral and ethical values derived from revelation; as guidance in determining life goals; as a bulwark against external influences such as liberalism, secularism, and materialism; and as a basis

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

for social and scientific action that integrates orientations toward both worldly life and the hereafter. These findings affirm that strengthening the Islamic Worldview is crucial in shaping the framework of thought, attitudes, and behavior of Muslims that are just and oriented toward the attainment of the common good.

Keywords: Islam; Islamic Worldview; Ethics; Mindset; Social Well-Being

Abstrak: Islam sebagai agama yang bersumber dari wahyu memiliki pandangan dunia yang menyeluruh dan terpadu yang dikenal dengan *Islamic Worldview*, yang berperan strategis sebagai landasan berpikir dan bertindak bagi umat Islam. *Islamic Worldview* berfungsi sebagai pedoman dalam menyaring berbagai nilai yang berkembang sekaligus menjadi dasar dalam membangun sistem pendidikan, sosial, ekonomi, dan ilmu pengetahuan yang berorientasi pada kemaslahatan dan keadilan. Berdasarkan kebutuhan tersebut, kajian mengenai fungsi *Islamic Worldview* menjadi penting untuk memberikan kontribusi dalam pembentukan pola pikir dan sikap yang tepat dan adil guna mencapai kemaslahatan bersama. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis sumber-sumber relevan berupa artikel, buku, dan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic Worldview* memiliki peran signifikan dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman, antara lain sebagai landasan untuk memperkuat akidah; sebagai sumber nilai moral dan etika yang bersumber dari wahyu; sebagai panduan dalam menentukan tujuan hidup; sebagai benteng pertahanan terhadap pengaruh eksternal seperti liberalisme, sekularisme, dan materialisme; serta sebagai dasar dalam tindakan sosial dan ilmiah yang mengintegrasikan orientasi kehidupan dunia dan akhirat. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan *Islamic Worldview* sangat penting dalam membentuk kerangka berpikir, sikap, dan perilaku umat Islam yang berkeadilan dan berorientasi pada kemaslahatan.

Kata Kunci: Islam; *Islamic Worldview*; Etika; Pola Pikir; Kemaslahatan Sosial

PENDAHULUAN

Perkembang ilmu pengetahuan dan tekonologi di era saat ini membawa perubahan besar yang mempengaruhi pola pikir manusia dalam memandang kehidupan. Kemajuan tersebut memberikan kemudahan dan juga kesejahteraan bagi manusia, namun di sisi lain juga berdampak buruk bagi manusia. Akibat dari kemajuan tersebut muncul berbagai macam permasalahan tentang krisis moral, spiritual, dan semakin memudarnya rasa kemanusiaan dari diri seseorang. Munculnya individualisme, materialisme, relativisme nilai, serta sekularisasi dalam berbagai aspek kehidupan menunjukkan adanya kekosongan makna kehidupan yang tidak mampu dijawab oleh pendekatan raisonal empiris semata.

Setiap manusia sejatinya memiliki pandangan hidup yang menjadi dasar dalam memahami realitas kehidupan, serta menentukan tujuan hidup. *Worldview* memiliki fungsi sebagai kerangka konseptual yang memengaruhi cara seseorang dalam berpikir, menilai, dan

bertindak. Oleh karena itu, perbedaan *worldview* akan melahirkan perbedaan orientasi hidup, nilai, serta pola peradaban seseorang. *Worldview* atau pandangan hidup merupakan dasar keyakinan yang mempengaruhi pikiran, perasaan, dan tindakan seseorang dalam kehidupannya. Bagi individu yang beragama, worldview mereka akan sepenuhnya dipengaruhi oleh pandangan hidup agama yang dianutnya (Abduh, et al, 2023).

Islam sebagai agama yang bersumber dari wahyu memiliki pandangan dunia yang menyeluruh dan terpadu yang dikenal dengan *Islamic Worldview*. Menurut Zarkasyi *worldview* Islam merupakan pandangan hidup yang bersandar pada wahyu dan menjangkau aspek fisik dan metafisik yang merupakan kepercayaan asasi yang berfungsi sebagai cara pandang terhadap segala sesuatu serta secara epitimologis dapat berfungsi sebagai kerangka dalam mengkaji sesuatu (Ihsan, et al, 2022).

Islamic Worldview tidak hanya mengatur hubungan hubungan manusia dengan tuhan saja, akan tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan alam, manusia dengan ilmu pengetahuan, serta kehidupan akhirat. Konsep tauhid menjadi inti dari *Islamic Worldview* yang menyatukan seluruh aspek kehidupan dalam satu kesatuan dan menjadi bentuk penghambaan kepada Allah *Ta'ala*. Konsep-konsep yang terdapat dalam sistem pandangan hidup Islam *(worldview Islam)* merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan yang bersumber hanya kepada satu Tuhan *(Tauhidi)* (Sartika, et al, 2022).

Saat ini banyak sekali manusia cenderung memisahkan antara agama dan sosial, padahal kedua aspek ini tidak bisa dipisahkan. *Islamic Worldview* memiliki peran strategis sebagai landasan berpikir dan bertindak bagi umat Islam. *Islamic Worldview* berfungsi sebagai pedoman dalam menyaring nilai-nilai yang berkembang, sekaligus sebagai dasar dalam membangun sistem pendidikan, sosial, ekonomi, dan ilmu pengetahuan yang berorientasi pada kemaslahatan dan keadilan bersama. Islam sebagai peradaban yang memiliki *worldview* membekalkan kepada manusia tidak saja dengan tata cara peribadatan tapi juga dengan pandangan-pandangan *(views)* dasar tentang konsep Tuhan, kehidupan, manusia, alam semesta, iman, ilmu, amal, akhlak, dan sebagainya (Sartika, et al, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, kajian berkaitan fungsi *Islamic Worldview* menjadi sangat diperlukan agar dapat memberikan kontribusi dalam membentuk pola pikir dan sikap yang sesuai dan adil guna mencapai kemaslahatan bersama.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka *(library research)*. Untuk memperoleh data, penelitian mengumpulkan, menganalisis, mengorganisasi sumber dari artikel, buku, penelitian terdahulu tentang kajian pustaka (Surahman, 2020).

Pengumpulan data menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber, contohnya seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar mendukung proposisi dan gagasannya (Adlini, et al, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Islamic Worldview memiliki peranan yang sangat besar di era saat ini yang akan dapat membantu mengarahkan pemikiran-pemikiran manusia agar dapat menghadapi dan menjawab tantangan perkembangan zaman ini.

Pertama, Islamic Worldview sebagai landasan untuk memperkuat akidah. Akidah merupakan bentuk keyakinan kepada Allah yang direalisasikan dalam bentuk peghambaan yangparipurna. Akidah menjadi inti dalam setiap konsep pemikiran seorang muslim (Rohman, 2023). *Islamic Worldview* menjadikan wahyu sebagai sumber utama dalam pemikiran seorang muslim serta sebagai kerangka utama dalam memahami kenyataan dalam hidup. Dalam konsteks ini, *Islamic Worldview* memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi pondasi bagi seseorang untuk membentuk kepribadian seseorang menjadi muslim yang sempurna.

Prinsip utama *Islamic Worldview* adalah tauhid, yaitu pengesaan Allah *Ta'ala* sebagai satu-satunya Tuhan. Dengan adanya *Islamic Worldview* ini, maka akan memperkuat akidah keyakinan kepada Allah *Ta'ala* bahwasanya sebagai manusia harus tunduk dan patuh terhadap hukum dan kehendak-Nya. Bukan hanya itu saja, akan tetapi akan memperkuat keyakinan kita bahwasanya kita hidup di dunia ini bukan hanya untuk aspek ibadah saja kepada Allah *Ta'ala*, akan tetapi juga mendorong untuk memahami kehidupan secara keseluruhan.

Kedua, Islamic Worldview menawarkan nilai-nilai moral dan etika yang berasal dari wahyu. *Islamic Worldview* menegaskan bahwasanya wahyu memberikan kerangka etika yang menyeluruh dan seimbang antara hak dan kewajiban, individu dan sosial, serta dunia dan akhirat. Wahyu tidak hanya mengajarkan bagaimana cara kita berhubungan dengan Allah *Ta'ala* saja, akan tetapi juga ikut mengatur bagaimana hubungan kita terhadap sesama manusia

dan semua makhluk ciptaan-Nya. Wahyu juga memberikan prinsip-prinsip dasar moral, sementara akan berperan untuk memahami dan menerapkannya.

Kesatuan ini menjadikan etika Islam bersifat dinamis dalam penerapannya, namun tetap kokoh dalam prinsipnya. Konsep moral dan etika dalam Islam memegang peranan penting untuk membentuk perilaku dan pandangan hidup seorang muslim. Islam memberikn pedoman moral yang nyata melalui Al-Qur'an dan Hadits, serta mendorong umatnya untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan, kejujuran, kasih sayang, dan tanggung jawab sosial (Daryanto, et al, 2024). Dengan demikian *Islamic Worldview* yang bersumber dari wahyu menawarkan sistem nilai moral dan etika untuk sebagai landasan dalam menjalani kehidupan.

Ketiga, Islamic Worldview sebagai panduan dalam menentukan tujuan hidup. *Islamic Worldview* memberikan gambaran yang jelas dalam menentukan tujuan hidup manusia. Islam mengajarkan bahwasanya tujuan hidup manusia tidak bisa ditetapkan hanya berdasarkan kepuasan materi, status sosial, ataupun suatu pencapaian yang luar biasa di dunia, akan tetapi kepuasan manusia di dalam Islam berorientasi pada bentuk kehambaan yang sempurna kepada Allah *Ta'ala*. Prinsip tauhid menjadi inti dari *Islamic Worldview* dalam menentukan arah dan tujuan hidup seseorang. Tauhid mengajarkan bahwasanya seluruh aspek kehidupan itu hanya berorientasi untuk beribadah menggapai ridho Allah *Ta'ala* saja. Sebagaimana yang telah Allah Ta'ala firmankan di dalam Al Qur'an surat Adz-Dzariyat ayat 56 yang berbunyi:

و ما خلقت الجن و الإنس إلا ليعبدون

Artinya: *"Tidaklah aku ciptakan jin dan manusia melainkan hanya untuk beribadah kepadaku".*

Dengan memahami tujuan hidup yang sebenarnya, maka manusia akan dapat menjalani kehidupan yang seimbang antara dirinya dan Allah *Ta'ala*, dirinya dan sesama manusia, dirinya dan lingkungan sekitarnya, serta dirinya dengan kehidupan dunia maupun akhiratnya.

Keempat, Islamic Worldview sebagai benteng pertahanan terhadap pengaruh eksternal, dimana pengaruh liberalisme, sekularisme, dan materialisme sedang marak berkembang pesat. Seiring dengan perkembangan zaman ini, semakin berkembang juga pemikiran-pemikiran manusia. Tanpa disadari, peikiran mereka saat ini sangat mempengaruhi cara pandang mereka terkait tentang kehidupan. Hal ini dikarenakan manusia saat ini menempatkan kebebasan individu, materi, dan rasionalitas sebagai pusat kehidupan, serta mengesampingkan wahyu. Paham-paham tersebut bukan hanya merusak akan aspek ekonomi, sosial, tetapi aspek pendidikan pun ikut tercemar dan akan hilang arah (Al Mannar,

et al, 2019). Akhiranya pandangan mereka terkait kehidupan sangat bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Oleh sebab itu, *Islamic Worldview* sangat diperlukan di era sekarang ini dikarenakan *Islamic Worldview* menjadi kerangka berpikir kritis daam menyarng pengaruh budaya dan pemikiran asing yang menyimpang dari nilai-nilai Islam. Dengan adanya pemahaman yang kokoh terhadap konsep Islam, maka manusia akan mampu untuk menyeleksi nilai-nilai kehidupan secara bijaksana.

Kelima, Islamic Worldview menjadi dasar dalam melakukan tindakan sosial dan ilmiah. *Islamic Worldview* menegaskan bahwasanya manusia adalah makhluk sosial yang memiliki kewajiban untuk hidup berdampingan secara harmonis dan adil. Sumber *Islamic Worldview* mengajarkan bahwa seluruh manusia itu sama dihadapan Allah *Ta'ala* dan memiliki martabat yang harus dihormati. Selain itu *Islamic Worldview* juga memberikan dasar epistemologis yang ilmiah serta dapat menintregasikan antara wahyu, akal, dan pengalaman empiris. Islam mengajarkan bahwasanya ilmu pengetahuan digunakan sebagai sarana untuk mengenal tanda-tanda kebesaran Allah *Ta'ala*. Sehingga dengan adanya landasan ini akan menghindarkan manusia dari hal-hal yang dapat menghancurkannya. Hal ini dikarenakan *Islamic Worldview* mengarahkan ilmu pengetahuan untuk terciptanya kemaslahatan sesama yang adil serta sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dalam kerangka *Islamic Worldview,* pendidikan tidak hanya menekankan dimensi kognitif, tetapi juga aspek moral, sosial, dan spiritual. Tujuan pendidikan bukan sekedar menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, melainkan membentuk manusia seutuhnya yang mampu menjalankan peran sebagai hamba Allah (In'ami, 2025).

Keenam, Islamic Worldview mampu mengintegrasikan antara kehidupan dunia dan akhirat. *Islamic Worldview* mengajarkan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Islam tidak mengajarkan sikap untuk menafikan dunia, akan tetapi hanya menolak untuk berlebihan dalam duniawi. Islam mengajarkan umatnya untuk bekerja keras dan saling tolong menolong sesama manusia. Meskipun Islam mengajarkan bahwasanya kehidupan dunia itu bukanlah tujuan akhir seseorang, namun juga perlu diingat bahwasanya manusia juga sangat memerlukan dunia sebagai perantara untuk melakukan ketaaatan kepada Allah *Ta'ala* guna untuk menggapai tujuan akhir yang baik kelak di akhirat nanti.

Al-Attas berpendapat bahwasanya aspek dunia harus terhubung secara mendalam dan tak terpisahkan dengan aspek akhirat. Aspek akhirat memiliki nilai mendasar *(ultimate)*

dan penghabisan *(final)*. Aspek dunia merupakan persiapan untuk aspek akhirat, sehingga segala hal dalam Islam secara mendasar terfokus pada aspek akhirat tanpa mengakibatkan perilaku yang lalai atau tidak peduli terhadap aspek dunia (Tamam, 2017).

KESIMPULAN

Kajian ini menegaskan bahwa *Islamic worldview* memiliki peran strategis dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman dengan berfungsi sebagai landasan penguatan akidah, sumber nilai moral dan etika yang bersumber dari wahyu, serta panduan dalam merumuskan tujuan hidup. Dalam perspektif ini, *Islamic worldview* juga berperan sebagai benteng pertahanan terhadap penetrasi pengaruh eksternal, khususnya arus *liberalisme*, *sekularisme*, dan *materialisme*, sekaligus menjadi dasar dalam pengambilan tindakan sosial dan ilmiah yang berorientasi pada nilai-nilai ketauhidan. Melalui integrasi yang utuh antara kehidupan dunia dan akhirat, *Islamic worldview* menghadirkan kerangka berpikir komprehensif yang menuntun seorang Muslim untuk menata seluruh aspek kehidupannya secara konsisten dengan ajaran Islam.

Secara konseptual, pembahasan mengenai *Islamic worldview* dalam kajian ini menegaskan kembali prinsip utama *tauhid* sebagai inti pandangan hidup Islam, yaitu pengesaan Allah Ta'ala sebagai satu-satunya Tuhan. Penekanan terhadap *tauhid* memperkuat akidah dan keyakinan bahwa manusia wajib tunduk dan patuh kepada hukum dan kehendak-Nya, sehingga seluruh aktivitas intelektual, sosial, dan spiritual terarah pada penghambaan kepada Allah Ta'ala. Dengan demikian, *Islamic worldview* tidak hanya berfungsi sebagai kerangka teoretis, tetapi juga sebagai landasan normatif dan praktis dalam memandu sikap, pola pikir, dan tindakan seorang Muslim di tengah dinamika perubahan zaman.

Berdasarkan pemaknaan tersebut, kajian lanjutan direkomendasikan untuk mengelaborasi penerapan *Islamic worldview* secara lebih spesifik dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, ekonomi, dan media, guna mengungkap sejauh mana prinsip *tauhid* mampu dioperasionalkan dalam kebijakan, praktik sosial, dan konstruksi keilmuan kontemporer. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji tantangan internal dan eksternal dalam internalisasi *Islamic worldview* pada generasi muda, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi penguatan akidah dan karakter di tengah arus globalisasi nilai.

DAFTAR PUSTAKA

Abduh, A., & Abduh, M. A. (2023). Membongkar Perbedaan Worldview: Perspektif Islam dan Barat dalam Konsep Ekonomi di Tengah Hegemoni Kapitalisme. *Islamic Economics & Finance, 1*(1), 1–19.

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan, 6*(1), 974–980.

Al Mannar, M. A., & Tamam, A. M. (2019). Konsep Pelatihan Islamic Worldview: Sintesa Buku *Islamic Worldview* Abas Mansur Tamam. *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science, 1*(1), 143–149.

Daryanto, D., & Ernawati, F. (2024). Integrasi Moral dan Etika dalam Pendidikan Agama Islam. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman, 9*(1), 15–31.

Ihsan, N. H., Jamal, J. J., Kusuma, A. R., Bimasakti, M. D. A., & Rahmadi, A. R. (2022). Worldview sebagai Landasan Sains dan Filsafat: Perspektif Barat dan Islam. *Reflektika, 17*(1), 31–61.

In'ami, M. (2025). *Studi Qur'an Hadits Pendidikan: Perspektif Islamic Worldview*. Zahir Publishing.

Insan Media. (2013). *Kitab Al Quran Al Fatih Dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab*. PT Insan Media Mustaka.

Rohman, P. S. (2023). Islam sebagai Worldview. *Acitya, 3*(1), 53–63.

Sartika, R., & Habibah, A. R. N. (2022). Islamic Worldview dan Urgensinya. *Adabuna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran, 1*(2), 167–179.

Surahman, E. S., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 3*(1), 59–58.

Tamam, A. M. (2017). *Islamic Worldview Paradigma Intelektual Muslim*. Spirit Media Press.